SISTEM INFORMASI PELAYANAN KESEHATAN PADA PUSKESMAS BANDAR DUA

ARTIKEL

Oleh :
Ahmad Makki
10510711

Program Studi Sistem Informasi. Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Komputer Indonesia
E-mail : makki.aceh@gmail.com

ABSTRACT

Community Health Centres (PHC) is a basic health service facilities for the community or a unified functional health organization which is central to fostering the development of public health and community participation. In terms of data processing Puskesmas Bandar Two patients are still using paper in recording patient data. Adapaun purpose of this research is to develop a health care information system in Puskesmas Bandar Dua who uses an electronic database so as to simplify, speed up and reduce the error rate in processing patient data.

The method used is prototype method is both a method and system development, when the stage is running a shortfall in the previous stage to do the addition or repair directly without having to complete the final stage in advance. The software for the design and implementation of the information system applications that use Adobe Dreamweaver CC 2015 will serve as editor web programming and design, Xampp 1.7.3 as the web server software is licensed open source, which already includes Apache as a web server, PHP as web programming, MySQL as the database, Perl an FTP server and phpMyAdmin as supporting software.

Based on the results of the testing and implementation of information systems are expected to help Puskesmas Bandar Dua district. Pidie Jaya in terms of data processing patients with multiple support facilities that have been provided so that the intent and purpose of the research that has been done can be achieved as expected.

Keywords: information system, patients, health centers

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkembangan sistem global pada saat ini yang membutuhkan informasi semakin cepat dan informasi yang disampaikan harus akurat. Maka teknologi informasi sangat dibutuhkan oleh banyak orang, dan bahkan teknologi informasi sudah menjadi gaya hidup seseorang dalam mendukung segala aktivitas yang dilakukannya. Banyak hal yang dapat dilakukan dengan teknologi dan tidak sedikit orang yang menginginkan teknologi.

Puskesmas Bandar Dua adalah salah satu dari organisasi yang memberikan banyak pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Puskesmas Bandar Dua merupakan Puskesmas rawat jalan dan rawat inap di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya yang meliputi 20 wilayah kerja dan 9 sarana kesehatan. Puskesmas Bandar Dua memiliki unit kerja seperti UGD, KIA, P2M, apotik, poli gigi, poli umum, dan lab.

Beberapa kendala pengelolaan informasi yang terjadi pada Puskesmas Bandar Dua adalah belum efektifnya pengelolaan informasi pasien dikarenakan masih belum terkomputerisasi, dimana proses pencatatan data registrasi atau kunjungan pasien dalam bentuk buku sehingga untuk pencarian dan pengelompokan data membutuhkan waktu yang lama, pengarsipan KSP/rekam medis yang semakin menumpuk membuat petugas pelayanan kesehatan kesulitan dalam mencari KSP/rekam medis pasien untuk diupdate data berobat, serta belum terintegrasinya unit-unit yang terkait pada pelayanan kesehatan seperti pendaftaran pada tata usaha dimana KSP/rekam medis yang diserahkan kebagian poli masih manual membuat pasien harus menunggu lama untuk berobat. Sama halnya yang terjadi pada pembukuan pemakian obat yang tidak akurat dan penyajian laporan pemakaian obat yang tidak valid membuat sistem pelayanan kesehatan pada Puskesmas Bandar Dua tidak berjalan dengan efektif dan efisien.

Oleh karena itu untuk mengatasi masalah ini maka diupayakan dengan menggunakan komputerisasi pada pelayanan kesehatan di puskesmas untuk meningkatkan kinerja pelayanan kesehatan dan melihat kekurangan yang terdapat pada Puskesmas Bandar Dua, maka penulis tergerak untuk membuat suatu Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan pada Puskesmas. Berdasarkan pertimbangan pentingnya membuat sistem informasi manajemen yang dapat memberikan kemudahan dalam mengelola sumber informasi dan dapat meningkatkan kinerja pada puskesmas, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan pembuatan sistem informasi dengan judul, yaitu "SISTEM INFORMASI PELAYANAN KESEHATAN PADA PUSKESMAS BANDAR DUA".

2. Identifikasi Masalah

1. Pengelolaan data registrasi dan kunjungan pasien masih secara manual dalam bentuk buku registrasi dan buku kunjungan pasien mengakibatkan pencarian dan pengelompokan data membutuhkan waktu yang lama.
2. Belum terintegrasinya antar poli/bagian yang saling terkait, seperti yang terjadi pada bagian tata usaha dengan poli umum, gigi, dan KIA dimana bagian tata usaha harus menyerahkan KSP/rekam medis pasien ke poli tersebut masih manual membuat pasien harus menunggu lama untuk berobat.
3. Sering terjadinya ketidak akuratan data pada pembukuan pemakaian obat sehingga pembuatan laporan pemakaian obat tidak valid.
4. Sering terjadinya hilang atau kerusakan pada data yang diarsipkan karena ketahanan data itu sendiri tidak begitu lama.

3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem pelayanan kesehatan yang sedang berjalan di Puskesmas Bandar Dua.
2. Bagaimana merancang sebuah sistem informasi yang mampu menangani masalah yang terjadi pada Puskesmas Bandar Dua.

3. Bagaimana mengimplementasi kebutuhan sistem informasi pelayanan kesehatan yang terkomputerisasi di Puskesmas Bandar Dua agar dapat berjalan dengan baik.
4. Bagaimana pengujian dan evaluasi sistem informasi pelayanan kesehatan pada Puskesmas Bandar Dua.

4. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan adalah untuk membangun sistem informasi pelayanan kesehatan pada Puskesmas Bandar Dua guna meningkatkan kinerja pegawai kesehatan dan juga meningkatkan layanan informasi kepada pasien.

5. Tujuan Penelitian

1. Menemukan masalah-masalah yang dihadapi Puskesmas Bandar Dua dalam penerapan sistem yang sedang berjalan.
2. Membangun sistem informasi dengan cara menganalisa sistem lama yang diterapkan di Puskesmas Bandar Dua.
3. Mengimplementasikan sistem informasi pelayanan kesehatan pada Puskesmas Bandar Dua.
4. Melakukan pengujian dan evaluasi sistem informasi pelayanan kesehatan sehingga mempermudah dalam penggunaan pada Puskesmas Bandar Dua.

6. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini akan sangat berguna baik bagi penulis maupun pihak Puskesmas yang terkait dalam pelayanan kesehatan, serta dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan yang sudah ada terhadap permasalahan yang telah diteliti bagi penulis khususnya.

7. Batasan Masalah

1. Sistem pelayanan kesehatan lebih diperuntukkan untuk menunjang pelayanan kesehatan dalam gedung di Puskesmas Bandar Dua.
2. Sistem yang dibuat dapat melayani pasien umum, gigi dan KIA.
3. Sistem yang dirancang tidak mencakup stok obat dan permintaan obat ke pemerintah

II. KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Sistem

Terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekan kepada prosedur dan menekan kepada komponen dan elemen. Pemahaman sistem dengan pendekatan prosedur, “yaitu suatu urutan kegiatan yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu”. (Graha Ilmu, 2005)

2. Pengertian Informasi

Abdul Kadir dalam bukunya yang berjudul Pengenalan Sistem Informasi, menurut McFadden “informasi sebagai data yang telah diperoses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang untuk menggunakan data tersebut”. Menurut Davis “informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang berarti bagi

penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau saat mendatang". (Graha Ilmu, 2012)

3. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertahankan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Andi Offset, 2004)

Menurut Azhar Susanto Sistem Informasi adalah kumpulan dari sub - sub sistem baik phisik maupun non phisik yang saling behubungan satu sama dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna. (Andi, 2007)

4. Definisi Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan merupakan pelaksanaan pemeliharaan kesehatan dalam rangka mencapai derajat kesehatan baik individu maupun masyarakat secara optimal. Dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan ini terdapat hubungan antara pasien, tenaga kesehatan dan sarana kesehatan. Hubungan yang timbul antara pasien, tenaga kesehatan, dan sarana kesehatan diatur dalam kaidah-kaidah tentang kesehatan baik hukum maupun non hukum (antara lain moral termasuk etika, kesopanan, kesusilaan, ketertiban).

5. Definisi Puskesmas

Dalam Kepmenkes No 128 Tahun 2004 tentang kebijakan dasar puskesmas, puskesmas didefinisikan sebagai unit pelaksana teknis (UPT) dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di satu atau sebagian wilayah kecamatan. Puskesmas merupakan ujung tombak dari Dinas Kesehatan dalam untuk meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, Puskesmas memiliki tujuan, yaitu: mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional yakni meningkatkan kesadaran kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas. Sehingga untuk mencapai tujuan, maka puskesmas memiliki tiga fungsi, yaitu: sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, dan pusat pelayanan kesehatan strata pertama. (Departemen Kesehatan 2004)

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian pada Puskesmas Bandar Dua yang beralamat di jalan Medan – Banda Aceh, Ulee Gle, Kec. Bandar Dua, Kab. Pidie Jaya, Nanggroe Aceh Darussalam.

1. Sejarah Singkat Puskesmas

Puskesmas Bandar Dua merupakan salah satu Puskesmas yang berada di gampong Ulee Gle Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya yang didirikan pada tahun 1974. Wilayah kerja Puskesmas Bandar Dua terdiri dari 20 wilayah kerja dan 9 sarana kesehatan,

Puskesmas Bandar Dua ini dilengkapi beberapa fasilitas penunjang kesehatan seperti UGD, KIA, P2M, apotik, lab, poli gigi, umum, gizi dan ruang inap.

2. Visi

Visi Puskesmas Bandar Dua adalah "tercapainya Kecamatan sehat menuju terwujudnya Indonesia sehat".

3. Misi

1. Menyelenggarakan pembangunan berwawasan kesehatan di wilayah kecamatan Bandar Dua.
2. Mendorong kemandirian hidup sehat bagi keluarga dan masyarakan di kecamatan Bandar Dua.
3. Memelihara dan meningkatkan mutu, pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan yang diselenggarakan.
4. Memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya.

4. Metode Penelitian

Suatu penelitian tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak dilakukan dalam suatu proses yang teratur dan terarah. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode pendekatan/penyelesaian untuk melaksanakan suatu penelitian. Metode yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah metode deskriptif

Metode deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan yang berorientasi pemecahan masalah. Melalui desain penelitian deskriptif ini, peneliti berusaha memperoleh data pada fakta-fakta yang tampak sebagaimana keadaan sebenarnya.

5. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah tahapan perancangan pendefinisian kebutuhan fungsional dan persiapan untuk merancang dan implementasi lalu menggambarkan suatu sistem yang akan di bentuk. Desain penelitian yang digunakan mencakup pada metode deskriptif.

6. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis dan metode pengumpulan data merupakan salah satu elemen yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Dalam proses pengambilan sumber data primier, dapat dilakukan dengan cara :

1. Observasi
   Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke Puskesmas Bandar Dua.
2. Wawancara
   Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang sistem yang sedang berjalan dengan segala kekurangan

sebagai kajian dalam pembuatan program aplikasi yang akan diajukan sebagai sistem yang baru.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan cara pengumpulan data dengan cara mempelajari data yang telah tersedia atau dikumpulkan terlebih dahulu oleh pihak lain seperti buku-buku, catatan atau dokumentasi perusahaan berupa laporan-laporan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya.

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dari sumber-sumber kebanyakan dari materi sejenis dokumen yang berkenaan masalah dengan yang diteliti. Metode ini digunakan untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan sejarah, visi dan misi, kegiatan dan struktur organisasi.

7. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pendekatan terstruktur. Pendekatan terstruktur dilengkapi dengan alat-alat dan teknik-teknik yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem, sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan akan didapatkan sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas. Metodologi ini mengendalikan penggunaan alat-alat dan teknik-teknik untuk mengembangkan sistem terstruktur. Melalui pendekatan terstruktur, permasalahan-permasalahan yang kompleks di organisasi dapat dipecahkan dan hasil dari sistem akan mudah untuk dipelihara, fleksibel, lebih memuaskan pemakainya, mempunyai dokumentasi yang baik, tepat waktu, sesuai dengan anggaran biaya pengembangannya, dapat meningkatkan produktivitas dan kualitasnya akan lebih baik serta bebas dari unsur kesalahan.

8. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode prototype yang merupakan metode yang berfungsi sebagai sebuah mekanisme untuk mengidentifikasi kebutuhan perangkat lunak. Dengan metode prototyping ini pengembang dan pelanggan dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem.

IV. HASIL PENELITIAN

1. Analisis dan Perancangan Sistem

Perancangan dan analisis sistem informasi menggunakan perancangan terstruktur. Dimana perancangan terstruktur adalah pengembangan sebuah model dari hasil analisa pemecahan permasalahan dengan menggunakan sebuah sistem komputer yang memiliki komponen-komponen dan hubungan yang sama atau serupa dengan permasalahan aslinya.

Perancangan sistem merupakan tahap lanjutan dari analisa sistem, dimana pada perancangan sistem digambarkan sistem yang akan dibangun sebelum dilakukan pengkodean ke dalam suatu bahasa pemrograman.

a. Gambaran umum sistem yang diusulkan

Setelah menganalisis dari semua tahapan maka dengan diusulkannya sistem ini agar dapat memudahkan para pengguna dan dapat meningkatkan kualitas.

b. Perancangan prosedur yang diusulkan

Pada tahapan perancangan ini akan dibuat Flowmap, Diagram Konteks, Data Flow Diagram, Kamus Data, Normalisasi, Relasi Tabel, Entity Relationship Diagram, Struktur File, dan Kodifikasi. Proses yang dirancang diuraikan menjadi beberapa bagian yang dapat membentuk sistem tersebut menjadi satu kesatuan komponen.

c. Perancangan antar muka

Perancangan antar muka merupakan daftar yang terurai secara berjenjang yang menggambarkan dari proses input dan output.

2. Implementasi dan Pengujian Sistem

Implementasi adalah suatu proses yang melakukan penerapan rancangan program yang telah dibuat ke dalam sebuah aplikasi pemograman dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari program tersebut. Implementasi dan pengujian sistem merupakan kelanjutan dari kegiatan perancangan sistem dan dapat dipandang sebagai usaha untuk mewujudkan sistem yang dirancang. Keberhasilan implementasi dapat dilihat dari program tersebut dirancang dengan landasan yang jelas, dengan kelompok sasaran dan tujuan yang jelas.

Pengujian merupakan bagian yang penting dalam siklus pembangunan perangkat lunak. Pengujian itu sendiri adalah mengevaluasi terhadap urutan kegiatan yang sistematis dalam mencapai tujuan sistem. Dalam hal ini dengan menguji terhadap input, pengelolaan (proses) dan output sistem Pengujian perangkat lunak ini menggunakan metode pengujian black box. Black Box adalah cara pengujian dilakukan dengan hanya menjalankan atau mengeksekusi unit atau modul kemudian diamati apakah hasil dari unit itu sesuai dengan proses bisnis yang diinginkan. Dengan kata lain, black box merupakan user testing.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

1. Dengan adanya Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan ini diharapkan pada pengelolaan data pasien bisa terkomputerisasi dan mempermudah dalam pencarian data pasien.
2. Dengan adanya aplikasi website ini diharapkan dapat terintegrasinya antar poli/unit yang saling terkait dan berjalan lebih efektif dan efisien.
3. Dengan adanya aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan ini diharapkan bisa mempermudah dalam penyajian laporan pendaftaran pasien, pemeriksaan dan laporan obat pada saat dibutuhkan.
4. Diharapkan dapat mempermudah dalam pengelompokan data keseluruhan pada Puskesmas Bandar Dua

2. Saran

1. Sistem yang sudah dirancang menggunakan metode pengembangan sistem dan bahasa pemograman yang ada pada saat penulis melakukan penelitian ini, dan apabila nantinya terdapat metode pengembangan sistem dan prosedur penggunaan

bahasa pemograman terbaru yang lebih baik, maka sistem ini dapat dikembangkan sesuai dengan pengembangan kearah yang lebih baik.

2. Diharapkan sistem informasi pelayanan kesehatan ini dapat dikembangkan lagi baik dalam hal pengelolaan data pasien, rekam medis dan sebagainya.
3. Pemeliharaan terhadap sistem yang telah dibangun sangatlah dibutuhkan supaya sistem dapat berjalan dengan baik yaitu dengan melakukan perbaikan-perbaikan jika ditemukan kesalahan yang dapat mengganggu fungsional dari aplikasi.
4. Diharapkan penggunaan aplikasi yang telah dibangun ini secara arif dan bijaksana guna menghidari kemungkinan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Jogiyanto.2004.Analisis dan Desain: Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis, Yogyakarta : Andi Offset.

Al-Bahra bin Ladjamuddin.B.2005.Analisis dan Desain Sistem Informasi.Yogyakarta : Graha Ilmu.

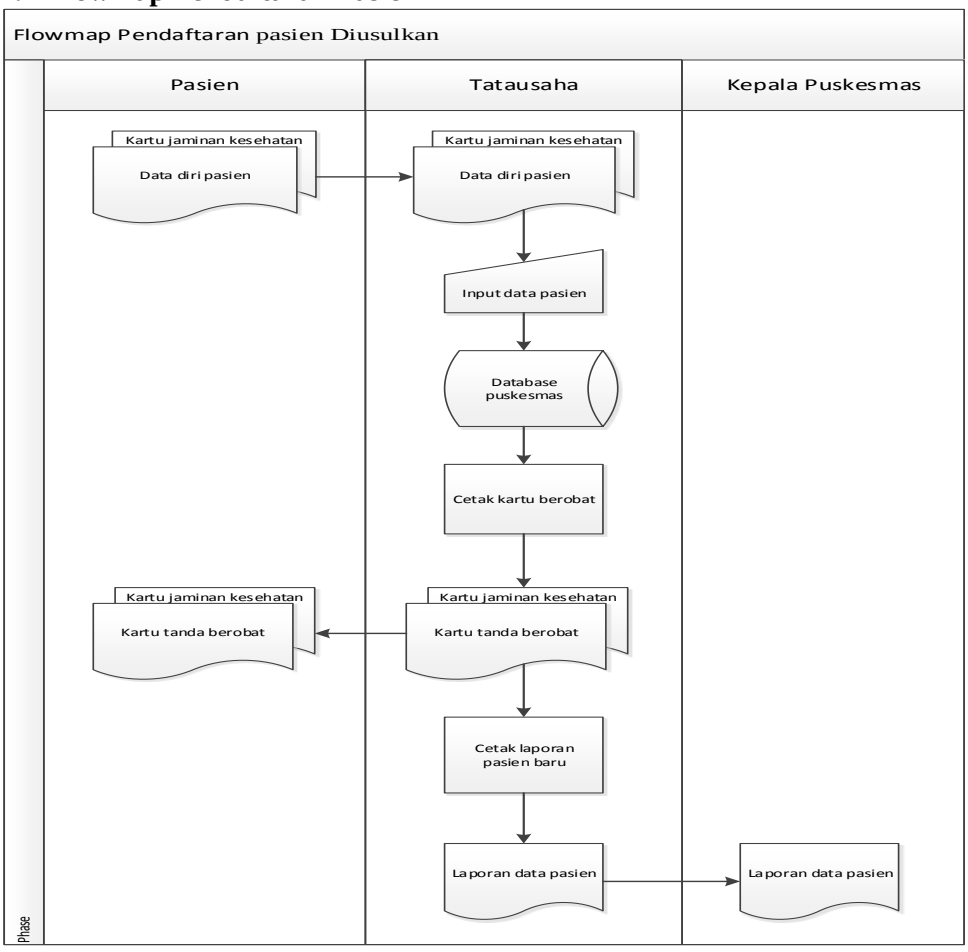
Yakub.2012.Pengantar Sistem Informasi.Yogyakarta,Graha Ilmu.

Hanif. Fatta.2007.Analisis & Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern.Yogyakarta ,Andi.

PERMENKES No: 128/MENKES/SK/II/2004.Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat.Jakarta,Departemen Kesehatan.

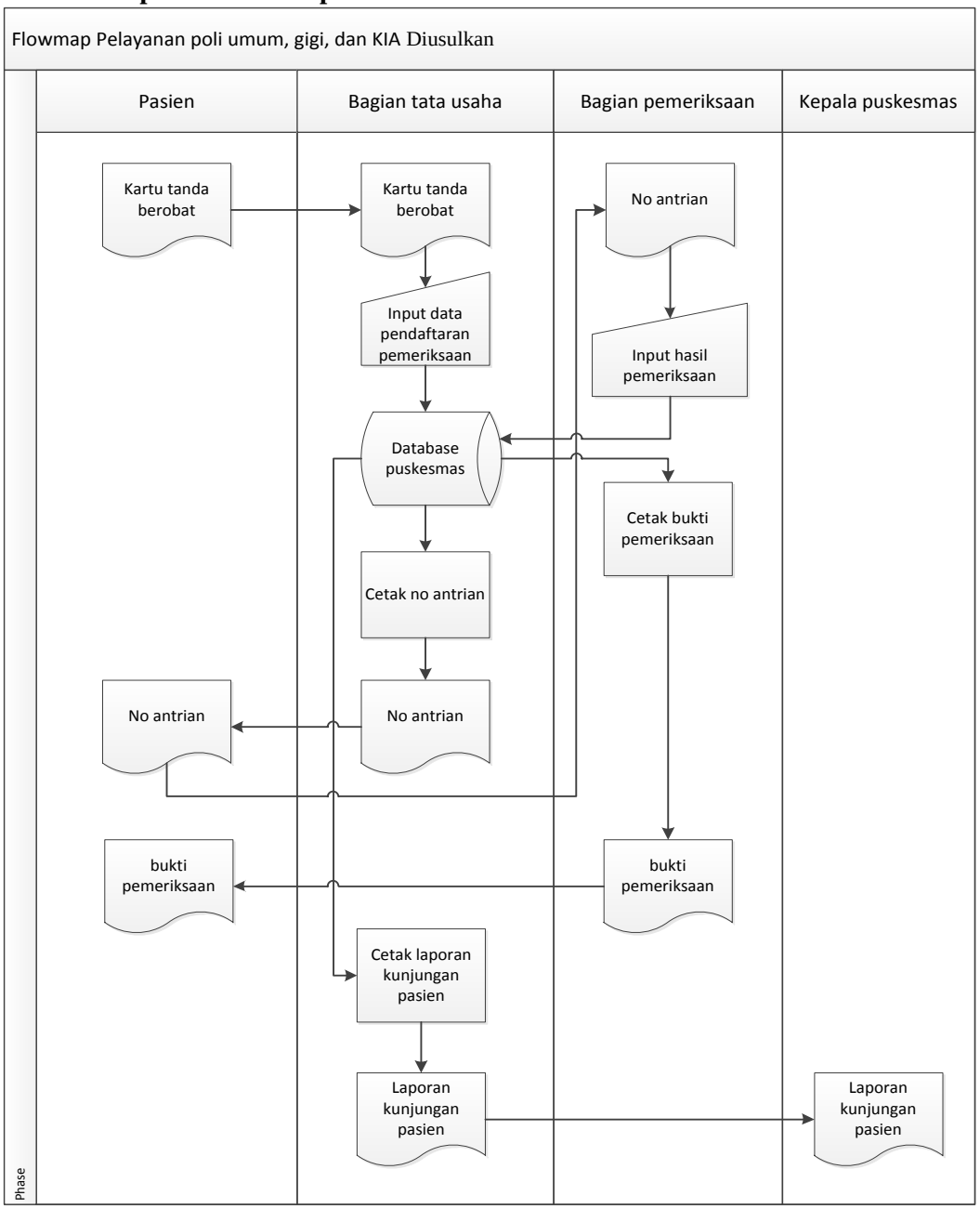
DAFTAR GAMBAR

1. Flowmap Pendaftaran Pasien



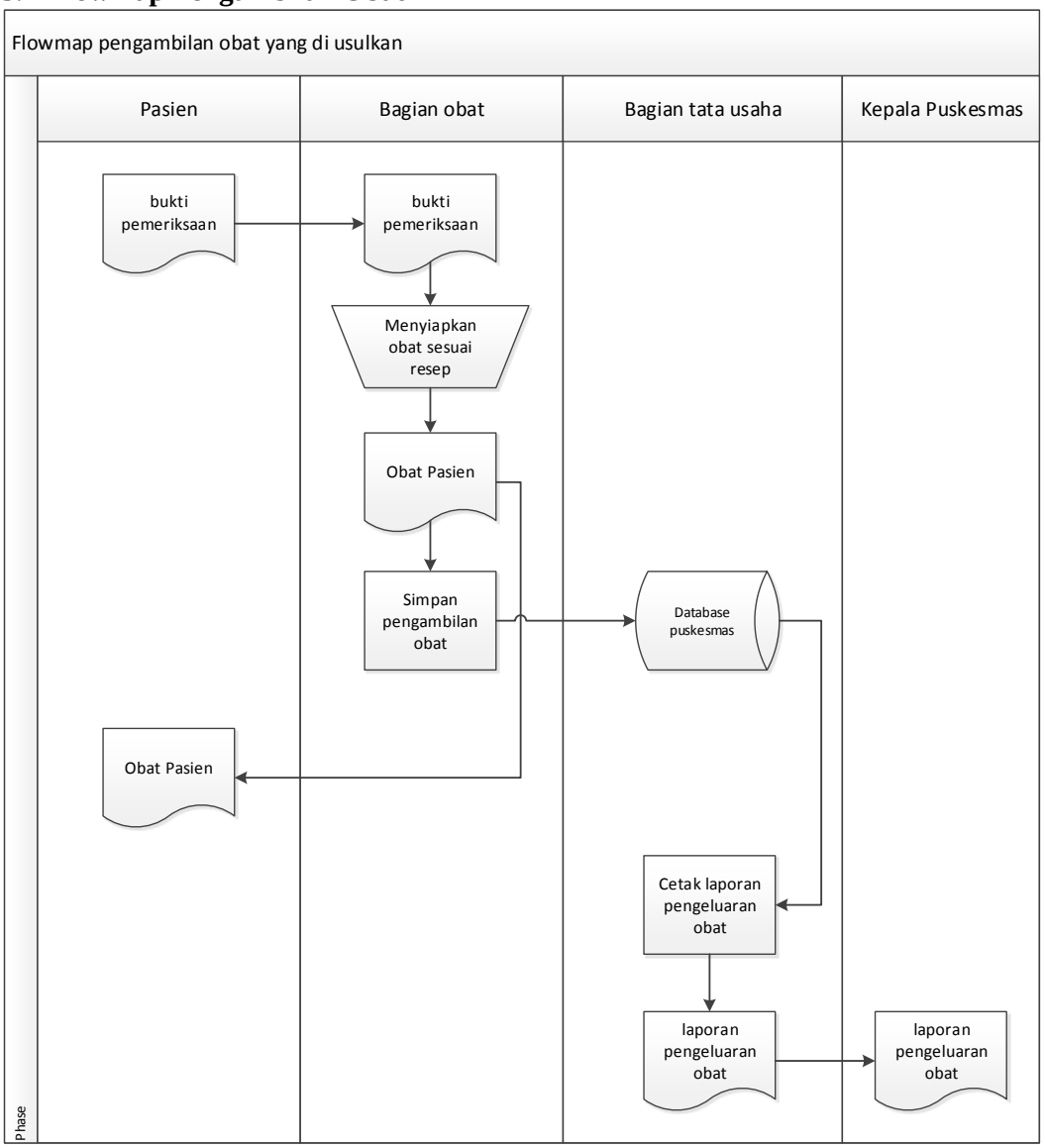
Gambar 1 Flowmap Pendaftaran Pasien

2. Flowmap Pemeriksaan pasien



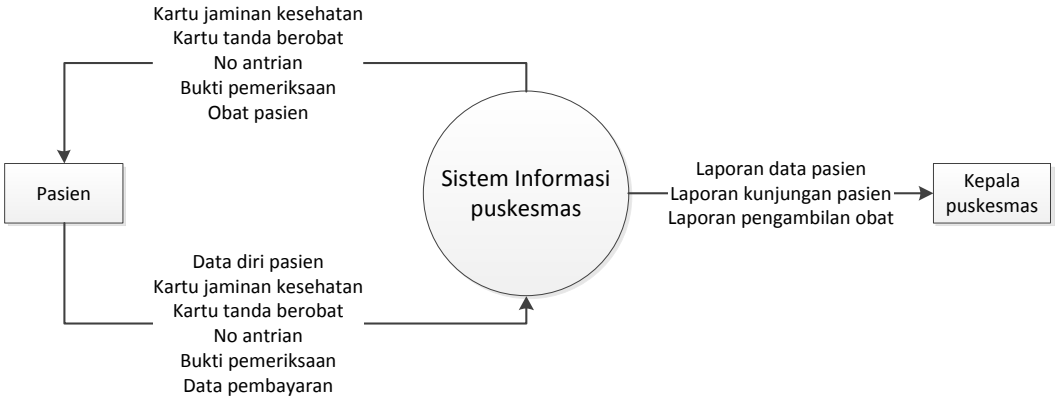
Gambar 2 Flowmap Pemeriksaan pasien

3. Flowmap Pengambilan Obat



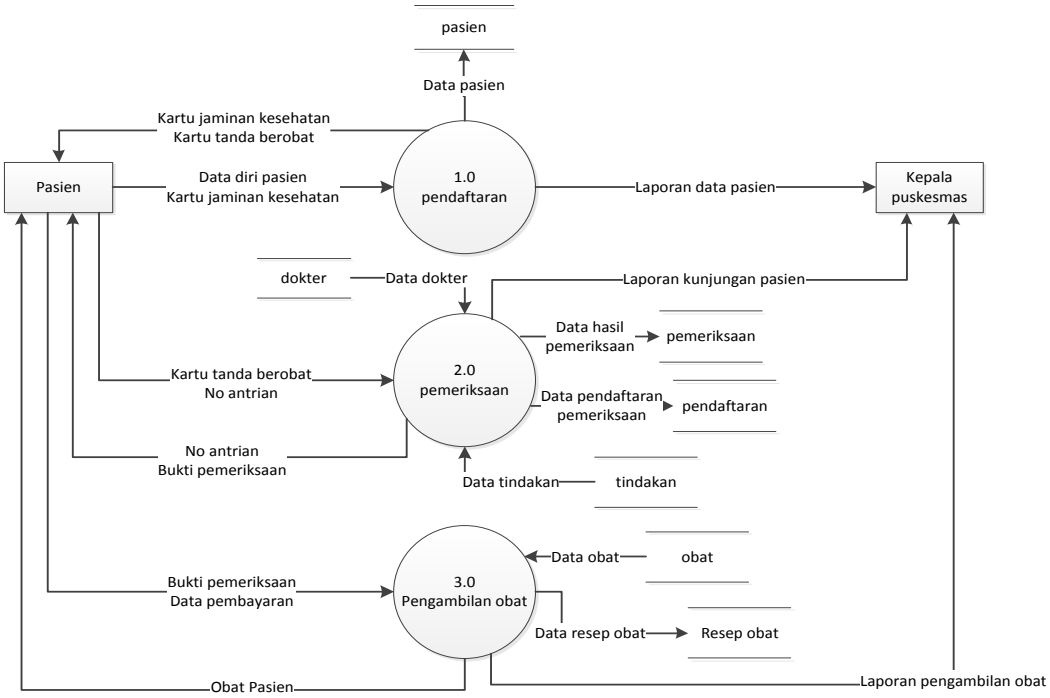
Gambar 3 Flowmap Pengambilan Obat

4. Diagram Konteks



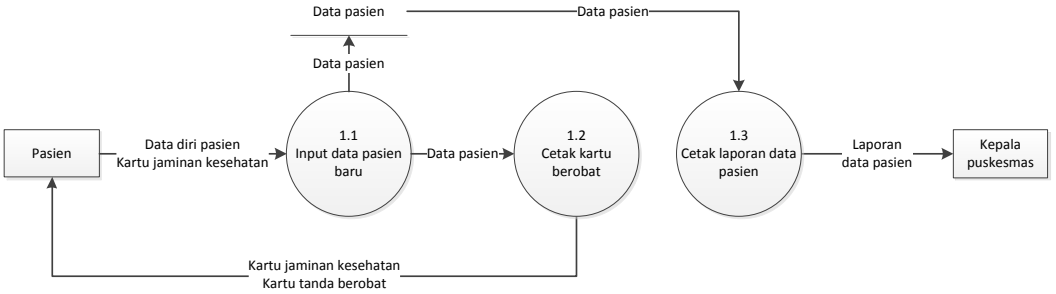
Gambar 4 Diagram Konteks

5. DFD Level 1



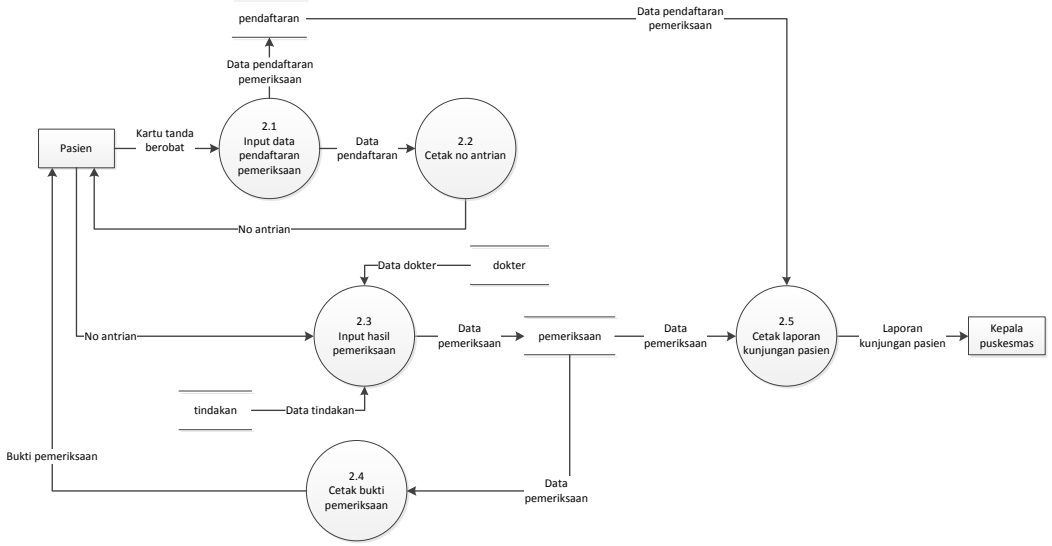
Gambar 5 DFD Level 1

6. DFD level 2 Proses 1.0 Pendaftaran



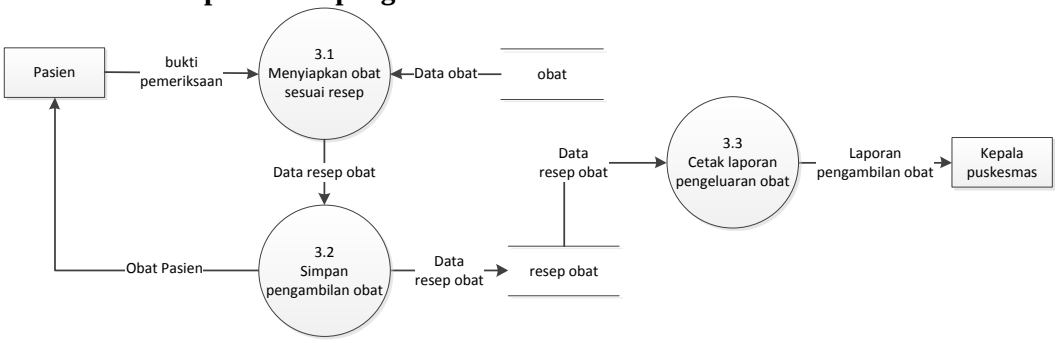
Gambar 6 DFD Level 2 Proses 1.0 Pendaftaran

7. DFD level 2 proses 2.0 pemeriksaan



Gambar 7 DFD Level 2 Proses 2.0 Pemeriksaan

8. DFD level 2 proses 3.0 pengambilan obat



Gambar 8 DFD Level 2 Proses 3.0 Pengambilan Obat

9. Login Admin



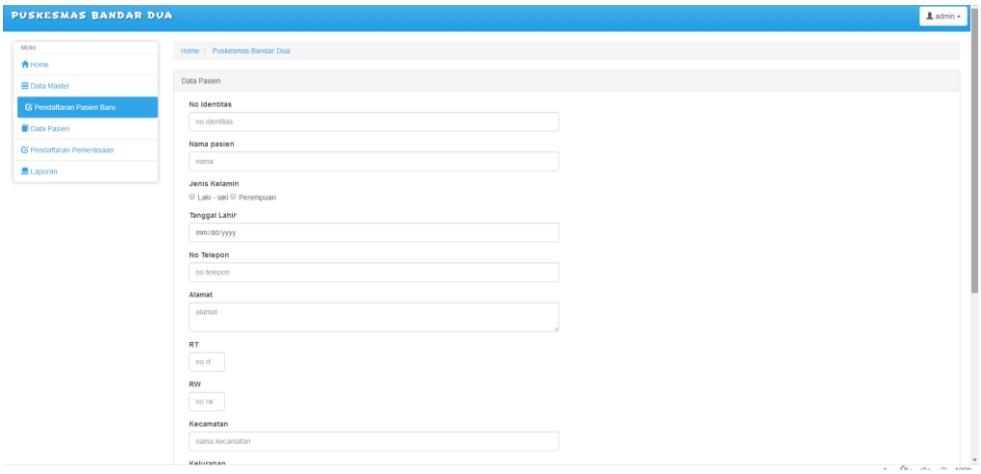
Gambar 9 Login Admin

10. Halaman Utama



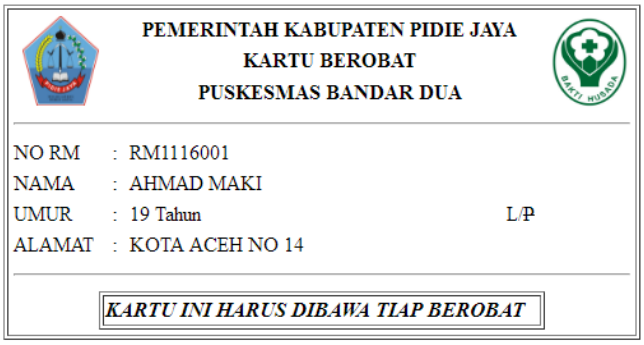
Gambar 10 Halaman Utama

11. Pendaftaran Pasien



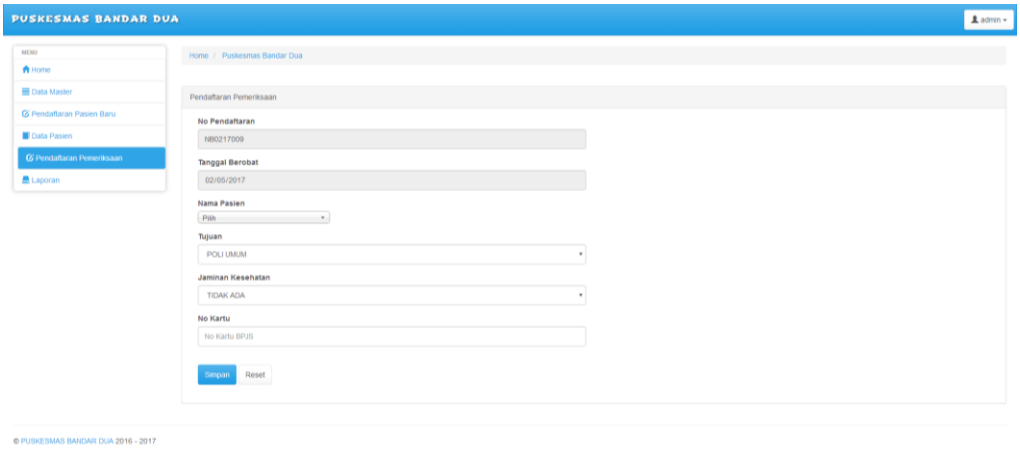
Gambar 11 Pendaftaran Pasien

12. Pendaftaran Pasien



Gambar 12 Kartu Tanda Berobat

13. Pendataran Pemeriksaan Pasien



Gambar 13 Pendaftaran Pemeriksaan Pasien

14. Nomor Antrian Pemeriksaan

NOTA PENDAFTARAN
PUSKESMAS BANDAR DUA

alamat : jl. Medan-Banda Aceh, Ulee Gle Kec. Bandar Dua Kab. Pidie Jaya

---

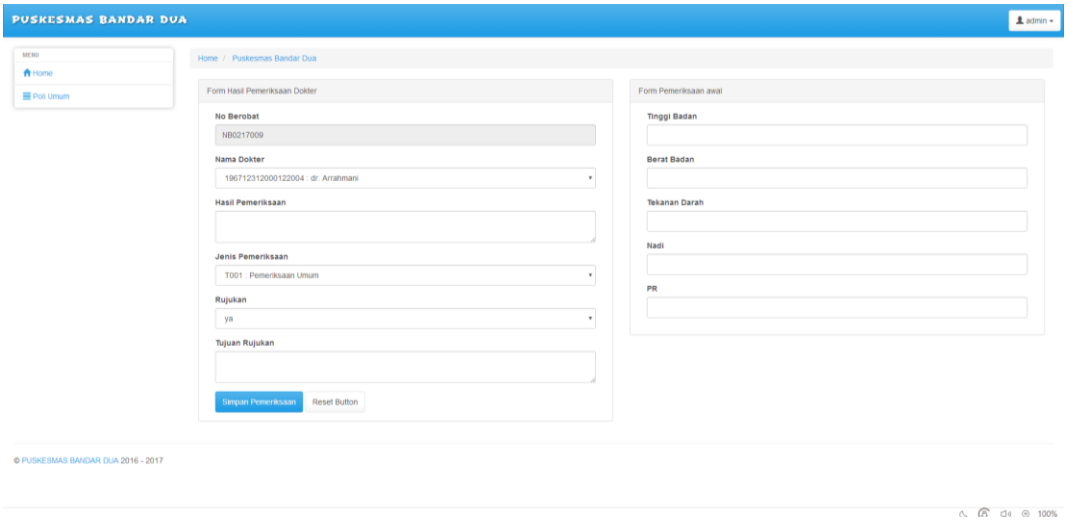
No RM	:	RM1116002
Tanggal	:	25 Dec 2016
Nama Pasien	:	Arif Jangkung
Tujuan	:	UMUM
No Antrian	:	2

Nama Petugas

Bagian Tata Usaha

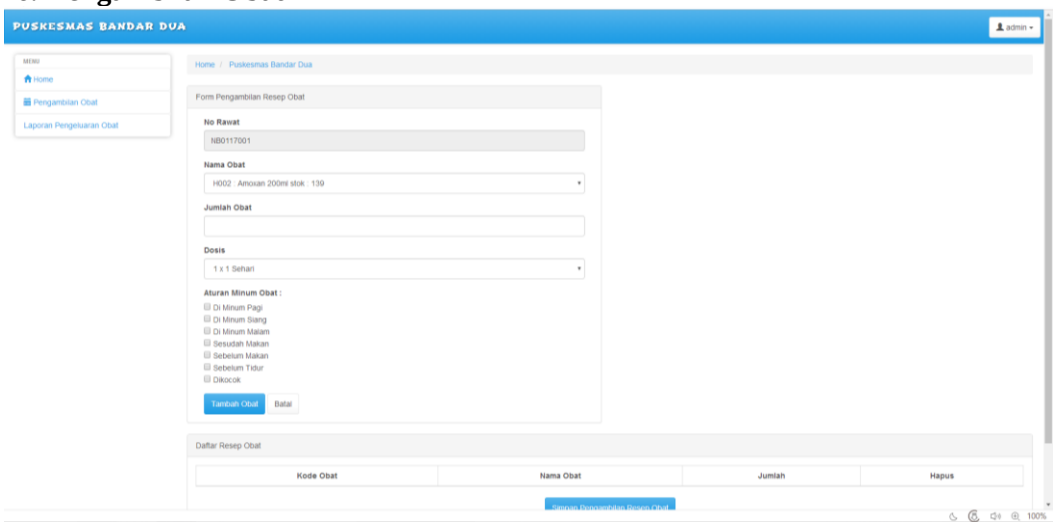
Gambar 14 Nomor Antrian Pemeriksaan

15. Pemeriksaan Pasien



Gambar 15 Pemeriksaan Pasien

16. Pengambilan Obat



Gambar 16 Pengambilan Obat

17. Rekap Medis

PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE JAYA
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BANDAR DUA
REKAP MEDIS PASIEN

NO : RM1116001
NAMA : Ahmad Maki
UMUR : 19 Tahun

NO	Tanggal	ANAMNESE & PEMERIKSAAN FISIK	ALERGI	THERAPY	RUJUKAN	
					YA	TIDAK
1	2016-12-23	Kelelahan	Tidak Ada	Pemeriksaan Umum		√

Penanggung Jawab

Poli Umum

Kepala Puskesmas

Dr. ARRAHMANI

Gambar 17 Rekap Medis

18. Laporan Kunjungan Pasien

PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE JAYA
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BANDAR DUA

LAPORAN DAFTAR KUNJUNGAN PASIEN
TANGGAL 01/02/2016 - 28/02/2017

TGL	NO	NAMA PASIEN	NOMOR TELEPON	UMUR		ALAMAT	UMUM	KIA	GIGI
				L	P				
13 Jan	RM0117001	Kiki Andasari Amin	085269283717		26	Meunasah Me	√		
13 Jan	RM0117002	Lelita	0812202020		28	Ulee Gle		√	
13 Jan	RM0117003	Aiyub	085495592288	34		Beurandeh Alue			√
13 Jan	RM0117004	Ahmad Makki	08521212121	28		Bandung	√		
13 Jan	RM0117001	Kiki Andasari Amin	085269283717		26	Meunasah Me	√		
30 Jan	RM0117001	Kiki Andasari Amin	085269283717		26	Meunasah Me	√		
02 Feb	RM0117003	Aiyub	085495592288	34		Beurandeh Alue			√
02 Feb	RM0117001	Kiki Andasari Amin	085269283717		26	Meunasah Me			√
JUMLAH							4	1	3

Penanggung Jawab

Tata Usaha

Ulee Gle, 05 / 02 / 2017
Kepala Puskesmas

Dr.ARRAHMANI
NIP. 19671231 200012 2 004

Gambar 18 Laporan Kunjungan Pasien

19. Laporan Pengeluaran Obat

PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE JAYA
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BANDAR DUA

LAPORAN PENGELUARAN OBAT OBAT
TANGGAL 01/01/2017 - 28/02/2017

NO	NO BEROBAT	TANGGAL	NAMA OBAT	SATUAN	JUMLAH
1	NB0117005	2017-01-13	Amoxil	Botol	10
2	NB0117006	2017-01-30	Amoxan 200ml	Botol	1

Penanggung Jawab

Tata Usaha

Ulee Gle, 05 / 02 / 2017
Kepala Puskesmas

Dr.ARRAHMANI
NIP. 19671231 200012 2 004

Gambar 19 Laporan Pengeluaran Obat